

PROPOSAL PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT



**PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG DAGUSIBU
(DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN DAN BUANG) OBAT DENGAN
BENAR DI RW 012 KELURAHAN JATIRASA KOTA BEKASI**

Ketua Pelaksana:

Apt. Lia Warti, M.Farm.

NIDN: 0315098104

Anggota Pelaksana:

- | | |
|--|--------------------|
| 1. Apt. Annysa Ellycornia Silvyana, M.Farm | NIDN : 0315079302 |
| 2. Feronika Evma Rahayu, M.Farm | NIDN : 0421039503 |
| 3. Yonathan Tri Atmodjo Reubun, M.Farm | NIDN : 0320099403 |
| 4. Apt. Dra. Nunung Nurhayati, M.Farm | NIDN : 0407066207 |
| 5. Apt. Desweri Muhareni, S.Si., M.Farm | NIDN: 0325127608 |
| 6. Riqqah Auliya Amanda | NPM : 211560611025 |
| 7. Stefany Azzahra Kasmadi | NPM : 211560611028 |

PROGRAM STUDI FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA

BEKASI

2023

HALAMAN PENGESAHAN
USUL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul

“PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG DAGUSIBU (DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN DAN BUANG) OBAT DENGAN BENAR DI RW 012 KELURAHAN JATIRASA KOTA BEKASI”

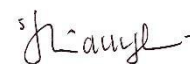
2. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Apt. Lia Warti, M.Farm
- b. NIDN : 0315098104
- c. Jabatan : -
- d. Program Studi : S1 Farmasi
- e. Nomor Telepon : 081586165061

3. Personalia Anggota

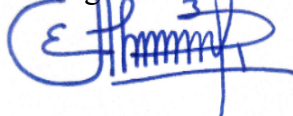
- 1. Apt. Annysa Ellycornia Silvyana, M.Farm.
 - 2. Feronika Evma Rahayu, M.Farm
 - 3. Yonathan Tri Atmodjo Reubun, M.Farm
 - 4. Apt. Nunung Nurhayati, M.Farm
 - 5. Apt. Desweri Muhareni, S.Si., M.Farm
 - 6. Riqqah Auliya Amanda
 - 7. Stefany Azzahra Kasmadi
- 4. Jangka waktu kegiatan : 1 Hari
 - 5. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan/Edukasi
 - 6. Jumlah Peserta : 30 Orang
 - 7. Biaya yang diperlukan :
 - 8. Sumber dana dari Mandiri : Rp. 1.150.000

Bekasi, 22 Mei 2023
Ketua Pelaksana



Apt. Lia Warti, M.Farm
NIDN: 0315098104

Mengetahui,
Kepala Program Studi Farmasi



Yonathan Tri Atmodjo Reubun, M.Farm.
NIDN: 0320099403

Menyetujui
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Rotua Suryani S., SKM., M.Kes
NIDN 0315018401

KATA PENGANTAR

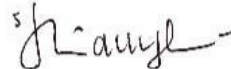
Puji dan Syukur senantiasa penulis ucapkan dan panjatkan ke Hadirat Tuhan YME karena dengan karunianya penyusunan proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Proposal ini diharapkan dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat khususnya dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi oleh dosen khususnya dosen program studi farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia.

Semoga proposal pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi panduan dalam peningkatan tridarma dosen di program studi farmasi dan meningkatkan kualitas pengabdian di kampus STIKes Medistra Indonesia.

Bekasi, 22 Mei 2023

Ketua Pelaksana



Apt. Lia Warti, M.Farm

NIDN: 0315098104

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Masalah Mitra	2
1. Identifikasi masalah	2
2. Rumusan Masalah	2
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
A. Tujuan	3
B. Manfaat kegiatan	3
C. Kerangka Pemecahan masalah	3
D. Khalayak Sasaran Antara yang Strategis	3
BAB III. METODE PELAKSANAAN	4
A. Solusi yang ditawarkan	4
B. Metode pendekatan	4
C. Partisipasi Mitra	4
D. Luaran Penelitian	4
BAB IV. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	5
A. Anggaran Biaya	5
B. Jadwal kegiatan	5
BAB V. PENUTUP	6
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN	8
C.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pada kegiatan PKM ini, yang akan menjadi objek adalah anggota PKK masyarakat RW 012 kelurahan Jatirasa Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi. Keadaan profil masyarakat disana sangat heterogen baik ditinjau dari segi kebersihan lingkungan, sumber daya manusia, dan kesejahteraannya. Fokus dalam kegiatan ini, berusaha menjangkau masyarakat untuk dapat memberdayakan dirinya melalui peningkatan kesehatan.

B. Masalah Mitra

1. Identifikasi Masalah

DAGUSIBU (Dapatkan, GUnakan, SImpan, Buang) adalah Program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar (PP IAI, 2014). DAGUSIBU merupakan salah satu upaya peningkatan kesehatan bagi masyarakat yang diselenggarakan melalui kegiatan pelayanan kesehatan oleh tenaga kefarmasian. Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah nomor 51 tentang Pekerjaan Kefarmasian pada Bab I Pasal 1 yang menyatakan bahwa pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggungjawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Pengetahuan mengenai obat merupakan suatu hal yang wajib dimiliki masyarakat. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pengobatan mandiri yang dilakukan masyarakat yang memiliki risiko terjadi kesalahan dalam penggunaan obat, penyimpanan, sampai cara membuang obat yang tidak sesuai dengan petunjuk yang ditetapkan. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2013) menyebutkan bahwa jumlah rumah tangga yang melakukan penyimpanan obat keras sebesar 35,7% dan 27,8% antibiotika untuk keperluan swamedikasi.

Pengetahuan dalam penggunaan obat DAGUSIBU merupakan hal yang terpenting karena pengetahuan merupakan salah satu cara agar dapat menggunakan obat, menyimpan, mendapatkan, dan membuang obat sesuai dengan konsep DAGUSIBU. Bentuk persepsian dan juga penggunaan obat yang tidak tepat, termasuk penyimpanan obat dirumah oleh masyarakat ketika melakukan

swamedikasi (pengobatan sendiri), dan memperoleh antibiotika tanpa adanya resep dokter, merupakan perilaku masyarakat yang keliru dan membuat pengobatan menjadi tidak rasional. Untuk mewujudkan penggunaan obat rasional, masyarakat harus mengetahui cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar sehingga terwujud peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Pelayanan Kesehatan yang dapat diberikan tenaga kefarmasian kepada masyarakat antara lain dengan melakukan kegiatan pemberian informasi tentang penggunaan dan penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan. Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik termasuk informasi tentang penanganan obat yang benar (Pujiastuti, 2019). Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 yang mana telah ditetapkan upaya kesehatan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat dan salah satu kegiatan upaya kesehatan adalah pengamanan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat Kesehatan.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi kesehatan dan pengobatan pada masyarakat di lingkungan kelurahan Jatirasa sehingga DAGUSIBU merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan obat dan pengobatan dalam menghadapi permasalahan kesehatan sehari-hari, untuk menunjang terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dengan dilakukannya Pengabdian Kepada masyarakat ini khususnya dalam penyuluhan tentang DAGUSIBU pada masyarakat di sekitar RW 012 di wilayah Kelurahan Jatirasa.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui DAGUSIBU merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan obat dan pengobatan dalam menghadapi permasalahan kesehatan sehari-hari, untuk menunjang terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

B. Manfaat kegiatan

Manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini adalah:

- 1) Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat yang benar dengan program DAGUSIBU.
- 2) Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program DAGUSIBU yang dilakukan oleh tenaga kefarmasian.

C. Kerangka Pemecahan masalah

Kerangka pemecahan masalah pada Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat serta melakukan edukasi DAGUSIBU, mengenai:

- 1) Pemahaman tentang mendapatkan obat dengan benar.
- 2) Pemahaman tentang menggunakan obat dengan benar.
- 3) Pemahaman tentang menyimpan obat dengan benar.
- 4) Pemahaman tentang membuang obat dengan benar.

Selain itu diharapkan pada pengabdian kepada masyarakat dapat terciptanya komunikasi dua arah antara pembicara dengan masyarakat agar informasi tertarget dapat tercapai.

D. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat di sekitar Kelurahan Jatirasa, selain itu pengabdian ini terpusat pada masyarakat usia 30 sampai diatas 55 tahun serta tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat dibawah 30 tahun.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan pada proposal pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan tentang DAGUSIBU.

B. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan adalah *active and participatory learning* melalui beberapa tahap, yaitu sosialisasi atau ceramah kepada masyarakat mengenai pentingnya DAGUSIBU dalam penggunaan obat dirumah. Pelaksanaan yang terdiri dari tahapan-tahapan sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat RW 012 Kelurahan Jatirasa, Kota Bekasi, menggunakan obat, menyimpan, mendapatkan, dan membuang obat sesuai dengan konsep DAGUSIBU. Proses sosialisasi dengan menampilkan *powerpoint* terkait materi-materi DAGUSIBU, dan akan dibuatkan leaflet sehingga mudah untuk dipahami dan dibaca oleh ibu PKK RW 012 Kelurahan Jatirasa Kota Bekasi.

C. Partisipasi Mitra

Pada pengabdian kepada masyarakat kali ini target partisipasi mitra adalah warga di Kompleks Villa Jati Rasa RW 012 dimana pesertanya adalah Ibu-Ibu PKK sehingga diharapkan dengan dilakukannya edukasi DAGUSIBU diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat yang benar dengan program DAGUSIBU.

D. Luaran Penelitian

Luaran dari hasil PKM ini adalah HaKI berupa flyer.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

No	Uraian	Jumlah	Harga
1	Leaflet	40 Lembar	Rp. 100.000
2	Konsumsi (Snack/Nasi box)	75 box	Rp. 1.000.000
3	Tissue	5 pcs	Rp. 50.000
TOTAL			Rp. 1.150.000

B. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Juni 2023																
		1	1	1	1	1	1					2		23	24	2	26	
		1	2	3	4	5	6	17	18	19	20	1	22			5		
1	Persiapan PKM																	
	a. Koordinasi dengan Ketua Posyandu.																	
	b. membuat surat permohonan untuk kegiatan																	
	c. Menyiapkan proposal pelaksanaan penyuluhan																	
2	Pelaksanaan PKM																	
	a. Mendata peserta absensi																	
	b. Pelaksanaan penyuluhan																	
3	Pelaporan PKM																	
	a. Menyiapkan dan menyusun kegiatan akhir																	
	b. Menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan																	

BAB V
PENUTUP

Demikian proposal Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami buat dan akan dilaksanakan untuk pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi. atas perhertian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

IAI. (2014). Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat. Ikatan Apoteker Indonesia.

RISKESDAS. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kemkes RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2011). Modul Penggunaan Obat Rasional. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2015). Cara Penggunaan Obat. Jakarta: Dirjen Binfar. Kemenkes RI.

Pemerintah Republik Indonesia (2009): PP Nomor 51 Tahun 2009, tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta.

Pujiatuti, Anasthasia dan Monica Kristiani, 2019, Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA Theresiana I Semarang, *Indonesia Journal of Community Services* Vol 1 No. 1

WHO (2019): 2019 World Health Organization (WHO). *Promoting rational Use of Medicines*

